

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran, seperti permasalahan yang telah penulis temukan bahwa peserta didik kelas VIII B MTs Rijalul Hikam Jatinagara masih banyak yang memperoleh nilai di bawah KKB.

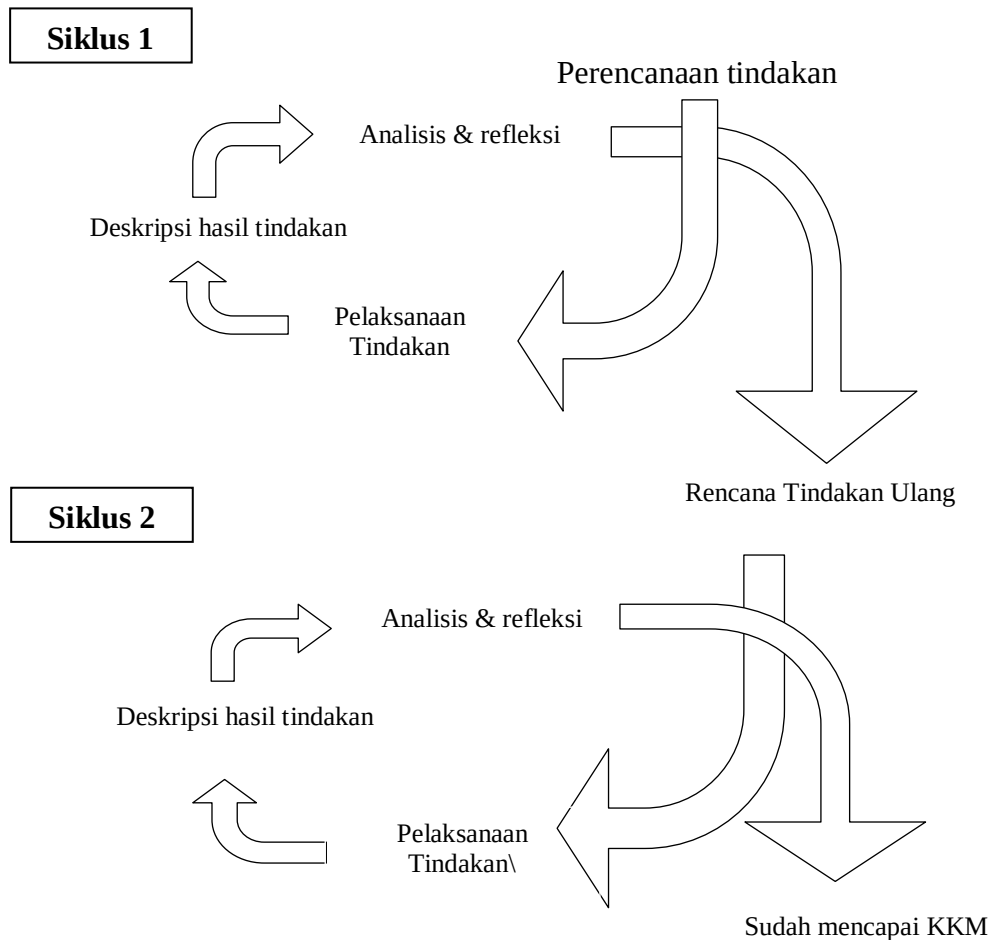
Alasan penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena penulis berharap melalui metode penelitian ini, peserta didik kelas VIII B MTs Rijalul Hikam Jatinagara mampu meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita sehingga semua peserta didik bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Wiriaatmadja (2012:13) “Penelitian tindakan kelas merupakan cara guru untuk mengorganisaikan kondisi praktik pembelajaran dengan mengujicobakan suatu gagasan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran dengan melihat pengaruh nyata dari upaya tersebut”. Berkaitan dengan hal tersebut, Yudhistira (2014: 28) menjelaskan, “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu

penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan, dengan melaksanakan PTK, guru mempunyai peran ganda sebagai praktisi dan peneliti”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto (2014: 135) menjelaskan, “Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran”.

Dari beberapa pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Compasition* (CIRC). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui beberapa tahapan seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58), “Tahapan 1) perencanaan tindakan (*planning*), pada tahap perencanaan tindakan ini, penulis mengenali permasalahan yang terajadi di sekolah, dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan Ibu Neni Suryani S.Ag, S.Pd sebagai guru bahasa Indonesia MTs Rijalul Hikam Jatinagara. Dari hasil observasi tersebut, penulis mengetahui adanya permasalahan yaitu nilai yang diperoleh oleh peserta didik masih berada di bawah KKB yang telah ditentukan, 2) penerapan tindakan (*action*), setelah mengenali permasalahan yang muncul, penulis melakukan tindakan yaitu

dengan merealisasikan instrumen penelitian yang telah disiapkan di antaranya; a) silabus, b) RPP, c) pedoman penilaian/tes dan d) pedoman wawancara. Pada pelaksanaan tindakan, penulis melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII B MTs Rijalul Hikam Jatinagara mengenai pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, 3) (*observation and evaluation*), pada tahap ini penulis melakukan observasi dengan melakukan pengamatan terhadap sikap peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Setelah proses pembelajaran selesai, penulis menganalisis hasil pembelajaran berupa tes yang dikerjakan oleh peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita. Dari hasil tes siklus 1 ternyata masih ada peserta didik yang belum mencapai KKB, sehingga penulis melaksanakan tindakan selanjutnya pada siklus kedua, 4) refleksi (*reflection*), setelah menevaluasi, penulis merefleksi tindakan yang telah dilakukan, ternyata setelah melaksanakan siklus 1 dan siklus 2, peserta didik memperoleh peningkatan hasil belajar. Secara lebih kongkret, berikut ini digambarkan alur atau langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikutip dari Heryadi (2014: 64) sebagai berikut.



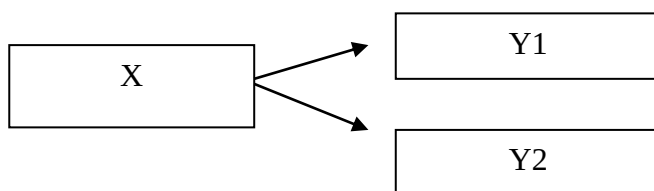
Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

B. Desain penelitian

Heryadi (2014: 123) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji berhasil atau tidaknya pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita yang

dilakukan pada peserta didik kelas VIII B MTs Rijalul Hikam Jatinagara dengan menggunakan model pembelajaran *Coopeative Integrated Reading and Coposition*.

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji ketepatan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compasition* (CIRC) (x) dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks berita yang dibaca (Y1), dan kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks berita (Y2). Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis menggunakan desain penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

X = Pembelajaran menelaah struktur dan ciri kebahasaan serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compasition* (CIRC).

Y1 = Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks berita yang dibaca kelas VIII B MTs Rijalul Hikam Jatinagara

Y2 = Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks berita kelas VIII B MTs Rijalul Hikam Jatinagara.

C. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu ada beberapa objek yang diteliti, objek dalam penelitian disebut variabel. Heryadi (2014: 124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi pembelajaran, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Seperti yang dikemukakan Heryadi (2014: 125), “Variabel bebas merupakan variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain sedangkan variabel terikat merupakan variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menetapkan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII B MTs Rijalul Hikam Jatinagara Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020 dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita dan menyajikan teks berita.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Saebani (2008: 185) “Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh penrliti dalam mengumpulkan data”. Sejalan dengan pendapat di atas, Heryadi (2014: 106) menjelaskan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”.

Pada penelitian ini, penulis memerlukan beberapa data, di antaranya; 1) data awal kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita pada peserta didik kelas VIII B MTs Rijalul Hikam Jatinagara, 2) data kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita pada siklus I dan II, 3) data tentang aktivitas peserta didik berupa penilaian aspek keaktifan, tanggung jawab dan kerja sama peserta didik saat proses pembelajaran baik dalam pembelajaran menelaah maupun menyajikan teks berita, 4) data berupa respon atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* 6) dokumentasi proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperlukan oleh peneliti, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang digunakan penulis untuk mendapatkan ide awal dalam proses pembelajaran. Menurut Heryadi (2014: 84) “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Berkaitan dengan pendapat tersebut, Arikunto (2014: 199) menjelaskan, “Teknik observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”.

Teknik observasi ini penulis gunakan untuk a) memperoleh ide awal dalam proses pembelajaran selama penelitian, hasil observasi tersebut berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik b) memperoleh data tentang proses belajar yaitu mengamati perilaku peserta didik berkaitan dengan sikap-sikap, misalnya keaktifan, tanggung jawab, dan kerja sama.

2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data hasil kemampuan belajar peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), menurut Heryadi (2014: 90) “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pemberian tes kepada objek”. Sedangkan menurut Arikunto (2014: 193) “Teknik tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan,

pengetahuan, intelegensi atau kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Pada penelitian ini penulis menguji peserta didik dengan dua jenis tes, yaitu teknik tes pengetahuan dan teknik tes keterampilan. Teknik tes pengetahuan dibuat dalam bentuk instrumen tes yang merupakan uraian soal essay berupa pernyataan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. Sedangkan teknik tes keterampilan dibuat dalam bentuk tes uraian untuk mengembangkan kerangka berpikir menjadi sebuah teks berita.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014: 74) menjelaskan, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai”.

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran dan untuk mengetahui data mengenai respon peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada dua pihak yaitu wawancara kepada guru dan wawancara kepada peserta didik. Wawancara kepada guru dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan dalam pembelajaran, sehingga diperoleh data awal mengenai nilai peserta didik dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks berita. Sedangkan wawancara kepada peserta didik dilakukan setelah melaksanakan pembelajaran, untuk memperoleh Informasi mengenai pendapat atau

kesan yang dirasakan oleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara terpimpin yaitu membawa pedoman yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan

4. Teknik Dokumentasi

Menurut Arikunto (2014, hlm. 274) “dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”. Teknik ini digunakan untuk menghimpun data yang mendukung seperti dokumentasi saat proses pembelajaran berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk menunjang dalam memperoleh data penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi peserta didik digunakan oleh penulis sebagai alat ukur terhadap penilaian aspek sikap peserta didik saat proses pembelajaran, untuk melihat apakah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan atau belum. Berikut pedoman observasi peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Kriteria Penilaian Kompetensi sikap

Tabel 3.1
Penilaian Kompetensi Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati pada Proses Pembelajaran		
		Keaktifan (1-4)	Tanggung jawab (1-4)	Bekerja sama (1-4)
1				
2				
3				
4				
5				

1) Rubrik Pengamatan sikap keaktifan

Tabel 3.2
Penilaian Kompetensi Sikap Keaktifan

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Tidak aktif, apabila peserta didik tidak pernah memperhatikan penjelasan guru.	1
2	Kurang aktif, apabila peserta didik sering tidak memperhatikan penjelasan guru.	2
3	Aktif, apabila peserta didik kadang-kadang tidak memperhatikan penjelasan guru.	3
4	Sangat aktif, apabila peserta didik selalu memperhatikan penjelasan guru.	4

2) Rubrik Pengamatan sikap Tanggung Jawab

Tabel 3.3
Rubrik Pengamatan sikap Tanggung Jawab

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Tidak bertanggung jawab, apabila peserta didik tidak mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh pendidik.	1
2.	Kurang bertanggung jawab, apabila peserta didik terkadang mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh pendidik	2

	terkadang tidak.	
3.	Bertanggung jawab, apabila peserta didik terkadang mengerjakan seluruh tugas terkadang sebagian tugas.	3
4.	Sangat bertanggung jawab, apabila peserta didik selalu mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh pendidik	4

3) Rubrik Pengamatan sikap kerja sama

Tabel 3.4
Rubrik Pengamatan sikap kerja sama

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Tidak bekerja sama, apabila peserta didik tidak pernah ikut bekerja sama.	1
2.	Kurang bekerja sama, apabila peserta didik terkadang ikut kerja sama terkadang tidak, terkadang membantu terkadang tidak.	2
3.	Bekerja sama, apabila peserta didik hanya ikut kerja sama saja dan hanya membantu teman yang mengalami kesulitan.	3
4.	Sangat bekerja sama, apabila peserta didik selalu ikut kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok, membantu teman yang mengalami kesulitan	4

b. Pedoman Penilaian Tes

1) Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.5
Pedoman Penilaian Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan Teks Berita

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Bobot	Skor maksimal
1	Ketepatan menjelaskan bagian kepala berita a. Tepat, jika mampu menentukan bagian kepala berita dengan alasan yang tepat. b. Kurang tepat, jika mampu menentukan bagian kepala berita dengan alasan yang kurang tepat. c. Tidak tepat, jika mampu menentukan kepala berita tanpa memberikan alasan.	3 2 1	3	9
2	Ketepatan menjelaskan bagian tubuh berita a. Tepat, jika mampu menentukan bagian	3		

	tubuh berita dengan alasan yang tepat. b. Kurang tepat, jika mampu menentukan bagian tubuh berita dengan alasan yang kurang tepat. c. Tidak tepat, jika mampu menentukan tubuh berita tanpa memberikan alasan.	2 1	3	9
3	Ketepatan menjelaskan bagian ekor berita a. Tepat, jika mampu menentukan bagian ekor berita dengan alasan yang tepat. b. Kurang tepat, jika mampu menentukan bagian ekor berita dengan alasan yang kurang tepat. c. Tidak tepat, jika mampu menentukan struktur bagian ekor berita tanpa memberikan alasan..	3 2 1	3	9
4	Ketepatan menentukan tiga kalimat langsung a. Tepat, jika mampu menentukan tiga buah kalimat langsung dari teks berita. b. Kurang tepat, jika mampu menentukan dua buah kalimat langsung dari teks teks berita. c. Tidak tepat, jika mampu menentukan satu buah kalimat langsung dari berita.	3 2 1	2	6
5	Ketepatan menentukan tiga kalimat tidak langsung a. Tepat, jika mampu menentukan tiga buah kalimat tidak langsung dari teks berita. b. Kurang tepat, jika mampu menentukan dua buah kalimat tidak langsung dari teks berita. c. Tidak tepat, jika hanya mampu menentukan satu buah kalimat tidak langsung dari teks berita.	3 2 1	2	6
6	Ketepatan menentukan tiga kata keterangan waktu a. Tepat, jika mampu menentukan tiga buah kata keterangan waktu b. Kurang tepat, jika mampu menentukan dua buah kata keterangan waktu c. Tidak tepat, jika hanya mampu menentukan satu buah kata keterangan	3 2 1	2	6

	waktu			
7	Ketepatan menentukan tiga kata keterangan tempat a. Tepat, jika mampu menentukan tiga buah kata keterangan tempat b. Kurang tepat, jika mampu menentukan dua buah kata keterangan tempat c. Tidak tepat, jika hanya mampu menentukan satu buah kata keterangan tempat	3 2 1	2	6
8	Ketepatan menentukan tiga konjungsi bahwa a. Tepat, jika mampu menentukan tiga buah konjungsi bahwa b. Kurang tepat, jika mampu menentukan dua buah konjungsi bahwa c. Tidak tepat, jika hanya mampu menentukan satu buah konjungsi bahwa.	3 2 1	2	6
9	Ketepatan menentukan tiga konjungsi kronologis a. Tepat, jika mampu menentukan tiga buah konjungsi kronologis b. Kurang tepat, jika mampu menentukan dua buah konjungsi kronologis c. Tidak tepat, jika hanya mampu menentukan satu buah konjungsi kronologis	3 2 1	2	6
10	Ketepatan menentukan tiga kata kerja mental a. Tepat, jika mampu menentukan tiga buah kata kerja mental b. Kurang tepat, jika mampu menentukan dua buah kata kerja mental c. Tidak tepat, jika hanya mampu menentukan satu buah kata kerja mental	3 2 1	3	9
11	Ketepatan menentukan 5 kata baku a. Tepat, jika mampu menentukan 4-5 buah kata baku b. Kurang tepat, jika mampu menentukan 2-3 buah kata baku c. Tidak tepat, jika hanya mampu menentukan 1 buah kata baku	3 2 1	2	6
Skor Maksimal				78

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.6
Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta didik	No Soal				Skor diperoleh	Skor maksimal	Skor akhir
		1 (1-4)	2 (1-4)	3 (1-4)	Dst			

2) Penilaian Keterampilan

Tabel 3.7
Pedoman Penilaian Menyajikan Teks Berita

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Bobot	Skor maksimal
1	Ketepatan menulis teks berita yang memuat bagian kepala berita			
	a. Tepat, jika mampu menulis kepala berita yang memuat informasi penting..	3	3	9
	b. Kurang tepat, jika menulis kepala berita yang memuat informasi kurang penting	2		
	c. Tidak tepat, jika menulis kepala berita tanpa memuat informasi penting.	1		
2	Ketepatan menulis teks berita yang memuat bagian tubuh berita			
	a. Tepat, jika mampu menulis tubuh berita yang memuat unsur ADIKSIMBA.	3	3	9
	b. Kurang tepat, jika menulis tubuh berita yang memuat sebagian unsur ADIKSIMBA.	2		
	c. Tidak tepat, jika menulis tubuh berita tanpa memuat unsur ADIKSIMBA..	1		
3	Ketepatan menulis teks berita yang memuat			

	bagian ekor berita a. Tepat, jika mampu menulis ekor berita yang memuat informasi berupa penegasan suatu peristiwa. b. Kurang tepat, jika menulis ekor berita yang memuat informasi yang kurang menegaskan suatu peristiwa. c. Tidak tepat, jika menulis ekor berita tanpa memuat informasi berupa penegasan suatu peristiwa.	3 2 1	3	9
4	Ketepatan menulis teks berita dengan menggunakan kalimat langsung a. Tepat, jika mampu menulis teks berita dengan menggunakan kalimat langsung secara tepat. b. Kurang tepat, jika menulis teks berita dengan menggunakan kalimat langsung yang kurang tepat. c. Tidak tepat, jika menulis teks berita tanpa menggunakan kalimat langsung.	3 2 1	3	6
5	Ketepatan menulis teks berita dengan menggunakan kalimat tidak langsung a. Tepat, jika mampu menulis teks berita dengan menggunakan kalimat tidak langsung secara tepat. b. Kurang tepat, jika menulis teks berita dengan menggunakan kalimat tidak langsung yang kurang tepat. c. Tidak tepat, jika menulis teks berita tanpa menggunakan kalimat tidak langsung..	3 2 1	2	6
6	Ketepatan menulis teks berita menggunakan keterangan waktu. a. Tepat, jika mampu menulis teks berita dengan menggunakan keterangan waktu secara tepat. b. Kurang tepat, jika menulis teks berita dengan menggunakan keterangan waktu yang kurang tepat. c. Tidak tepat, jika menulis teks berita tanpa menggunakan keterangan waktu.	3 2 1	2	6
7	Ketepatan menulis teks berita dengan			

	menggunakan keterangan tempat. a. Tepat, jika mampu menulis teks berita dengan menggunakan keterangan tempat secara tepat. b. Kurang tepat, jika menulis teks berita dengan menggunakan keterangan tempat yang kurang tepat. c. Tidak tepat, jika menulis teks berita tanpa menggunakan keterangan tempat.	3 2 1	2	6
8	Ketepatan menulis teks berita dengan menggunakan konjungsi bahwa a. Tepat, jika mampu menulis teks berita dengan menggunakan konjungsi bahwa secara tepat. b. Kurang tepat, jika menulis teks berita dengan menggunakan konjungsi bahwa yang kurang tepat.. c. Tidak tepat, jika menulis teks berita tanpa menggunakan konjungsi bahwa	3 2 1	2	6
9	Ketepatan menulis teks berita dengan menggunakan konjungsi kronologis a. Tepat, jika mampu menulis teks berita dengan menggunakan konjungsi kronologis secara tepat. b. Kurang tepat, jika menulis teks berita dengan menggunakan konjungsi kronologis yang kurang tepat. c. Tidak tepat, jika menulis teks berita tanpa menggunakan konjungsi kronologis	3 2 1	2	6
10	Ketepatan menulis teks berita dengan menggunakan kata kerja mental a. Tepat, jika mampu menulis teks berita dengan menggunakan kata kerja mental secara tepat. b. Kurang tepat, jika menulis teks berita dengan menggunakan kata kerja mental yang kurang tepat. c. Tidak tepat, jika menulis teks berita tanpa menggunakan kata kerja mental	3 2 1	2	6

11	Ketepatan menulis teks berita dengan menggunakan kata baku a. Tepat, jika mampu menulis teks berita dengan menggunakan kata baku dengan tepat. b. Kurang tepat, jika menulis teks berita dengan menggunakan kata baku yang kurang tepat. c. Tidak tepat, jika menulis teks berita tanpa menggunakan kata baku.	3 2 1	2	6
12	Ketepatan menulis teks berita dengan menggunakan kalimat efektif.. a. Tepat, jika mampu menulis teks berita dengan menggunakan kalimat efektif dengan tepat. b. Kurang tepat, jika menulis teks berita dengan menggunakan kalimat efektif yang kurang tepat. c. Tidak tepat, jika menulis teks berita tanpa menggunakan kalimat efektif.	3 2 1	3	9
13	Ketepatan menulis teks berita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital. a. Tepat, jika mampu menulis teks berita dengan menggunakan huruf kapital dengan tepat. b. Kurang tepat, jika menulis teks berita dengan menggunakan huruf kapital yang kurang tepat. c. Tidak tepat, jika menulis teks berita tanpa menggunakan huruf kapital.	3 2 1	2	6
14	Ketepatan menulis teks berita dengan memperhatikan penggunaan tanda baca. a. Tepat, jika mampu menulis teks berita dengan menggunakan tanda baca dengan tepat. b. Kurang tepat, jika menulis teks berita dengan menggunakan tanda baca yang kurang tepat. c. Tidak tepat, jika menulis teks berita tanpa menggunakan tanda baca.	3 2 1	2	6
Skor Maksimal				96

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Keterampilan

Tabel 3.8
Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta didik	No Soal				Skor diperoleh	Skor maksimal	Skor akhir
		1 (1-4)	2 (1-4)	3 (1-4)	Dst			

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara guru digunakan oleh penulis untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, sedangkan pedoman wawancara peserta didik digunakan oleh peneliti sebagai alat ukur penulis terhadap respon peserta didik terhadap pembelajaran menelaah dan menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang telah dilakukan. Berikut pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.9
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Permasalahan apa yang ada di kelas VIII MTs Rijalul Hikam Jatinagara dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2.	Apa penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan tersebut?
3.	Model apa yang digunakan dalam pembelajaran tersebut?
4.	Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia?

Tabel 3.10
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda merasa bosan belajar menelaah stuktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita pada pembelajaran yang telah dilakukan?		
2	Apakah anda merasa senang belajar menelaah stuktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita pada pembelajaran yang telah dilakukan?		
3	Menurut anda mudahkan belajar menelaah stuktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita pada pembelajaran yang telah dilakukan?		

3. Silabus

Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 (2016:5) Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa silabus adalah acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMP/MTs kelas VIII yakni mengenai kompetensi dasar menelaah dan menyajikan tek berita.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

penulis melampirkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk sekolah menengah SMP/MTs kelas VIII yakni, pada kompetensi dasar 3.2 dan 4.2 mengenai dasar menelaah dan menyajikan teks berita.

F. Sumber Data Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 92) “Sumber data penelitian merupakan segala sesuatu yang memiliki sumber data penelitian”. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik yang menghadapi permasalahan dalam pembelajaran di dalam kelas. Peserta didik yang dimaksud adalah peserta didik kelas VIII B MTs Rijalul Hikam Jatinagara tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 32 orang.

Tabel 3.11
Data peserta didik kelas VIII B MTs Rijalul Hikam Jatinagara tahun ajaran 2019/2020

No	Nama	Jenis kelamin
1.	Aas Asri	P
2.	Anita Novitasari	P
3.	Dadan	L
4.	Dikri Muhamad Maulana	L
5.	Hendi Saputra	L
6.	Hesti Jaulianti	P
7.	Ilham Kusuma	L
8	Ima Rahmadiana	P
9.	Indri Rohimah	P
10.	Isnaeni Novianti	P
11.	Iyan Muhammad Ramdani	L
12.	Latif	L
13.	Lutfiah Azzahra	P
14.	Maesaroh	P
15.	Muhammad Abdul Aziz	L

16.	Naila Khoirunisa	P
17.	Neni Fitri Edyani	P
18.	Nida Nurfadilah	P
19.	Nisa	P
20.	Nisa Kurotunisa	P
21.	Pajar Hukama	L
22.	Parhan Husni Mubarok	L
23.	Paridah	P
24.	Peni	P
25.	Ramadhni Abdul Husen	L
26.	Regina Prisilia Candirawati	P
27.	Ridho Agung Nugraha	L
28.	Roni Hermawan	L
29.	Siti Maryam	P
30.	Shalsha Billa	P
31.	Silvi Aulia	P
32.	Iman Lukman	L

G. Langkah-langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58-63) yaitu sebagai berikut.

1) Mengenali masalah dalam pembelajaran

Dalam mengenali permasalahan yang muncul di sekolah, penulis melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia MTs Rijalul Hikam Jatinagara yaitu Ibu Neni Suryani S. Ag, S. Pd, dari hasil wawancara dengan Ibu Neni Suryani S. Ag, S.Pd dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan peserta didik berada pada kurangnya penguasaan terhadap materi menelaah dan menyajikan teks berita, sehingga masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah

KKB yang telah ditentukan. Setelah mengetahui permasalahan, penulis menentukan bahwa masalah tersebut bisa dipecahkan dengan melakukan penelitian tindakan kelas.

2) Memahami akar masalah pembelajaran

Dari hasil wawancara, penulis menganalisis berbagai faktor permasalahan yang menyebabkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks berita. Dari hasil wawancara lebih lanjut, penulis melakukan pengamatan terhadap Rencana Prosedur Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh pendidik, ternyata langkah-langkah dalam pembelajaran belum menggambarkan secara rinci mengenai model pembelajaran yang digunakan pendidik, sehingga peserta didik tidak mampu memahami materi.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menetapkan akar permasalahan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak mampu mengaktifkan siswa sehingga siswa hanya menerima pembelajaran dari guru tanpa mengoptimalkan kemampuan berpikirnya sehingga peserta didik tidak aktif dan tidak paham terhadap materi.

Setelah mengetahui akar permasalahan, penulis menentukan cara untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar dalam menelaah dan menyajikan teks berita adalah dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Berdasarkan akar permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian berupa pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

4) menyusun program rancangan tindakan

Penulis menyusun program tindakan dengan merancang penelitian tindakan kelas sebanyak tiga siklus, siklus kedua dilaksanakan apabila pada siklus pertama peserta didik belum mencapai KKB, siklus ketiga dilaksanakan apabila peserta didik masih belum mencapai KKB pada siklus sebelumnya.

5) Melaksanakan tindakan

Setelah penulis menyusun program rancangan tindakan dengan mempersiapkan instrumen penelitian, penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas sebanyak 2 siklus.

6) Deskripsi keberhasilan

Setelah penulis melaksanakan tindakan, penulis mendeskripsikan semua hasil pembelajaran, baik deskripsi proses pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan tingkat ketercapaian berdasarkan standar keberhasilan yang telah ditetapkan. Melalui pendeskripsian tersebut, penulis mengetahui persentase peserta didik yang belum dan sudah mencapai standar keberhasilan belajar.

7) Analisis dan refleksi

Penulis menganalisis dan merefleksi kekurangan-kekurangan pada pembelajaran siklus pertama. Setelah penulis mendeskripsikan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menganalisis pembelajaran pada siklus 1, ternyata masih ada beberapa peserta didik yang belum berhasil, kemudian penulis merfeksi faktor apa yang menyebabkan peserta didik belum berhasil.

8) Membuat Keputusan

Setelah menganalisis, penulis membuat keputusan jika pada siklus 1 seluruh peserta didik sudah mencapai KKB penulis tetap melaksanakan tindakan pada siklus kedua untuk mengecek ketepatan penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Jika pada siklus 1 peserta didik belum mencapai KKB, penulis memutuskan untuk melaksanakan tindakan pada siklus kedua, selanjutnya jika hasil analisis pada siklus II ternyata masih ada peserta didik yang belum berhasil dalam menelaah dan menyajikan teks berita, maka dilaksanakan siklus III.

Karena dari hasil analisis siklus I masih ada peserta didik yang belum berhasil dalam mencapai kompetensi pembelajaran menelaah dan menyajikan teks berita, berdasarkan hasil siklus I tersebut maka penulis melaksanakan tindakan pada siklus II.

H. Pengolahan Data

Penulis mengolah data penelitian dengan mengacu pada cara mengolah data penelitian kualitatif. Penulis mengolah dan menganalisis data penelitian melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan data, yaitu mengumpulkan semua data yang dibutuhkan di antaranya; a) data awal kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita peserta didik kelas VIII B MTs Rijalul Hikam Jatinagra, b) data kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita pada siklus I dan II, c) data aspek sikap peserta didik saat proses pembelajaran, d) data berupa respon atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, dan e) data gambar atau dokumentasi proses pembelajaran.
- 2) Mengklasifikasikan data, yaitu penulis mengelompokkan data yang diperoleh yakni data awal kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita peserta didik kelas VIII B MTs Rijalul Hikam Jatinagra, data aspek sikap peserta didik saat proses pembelajaran, data berupa respon atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, serta data berupa gambar atau dokumentasi proses pembelajaran. Kemudian mengelompokkan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik

tes/pengukuran yakni data kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita pada siklus I dan II. Selanjutnya mengelompokkan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara yakni data berupa respon atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

- 3) Menganalisis data, yaitu penulis menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Pada langkah ini penulis menganalisis data awal berupa data kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita, kemudian mempersentasikan jumlah peserta didik yang sudah dan belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. Setelah penulis melakukan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, kemudian penulis menganalisis kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita pada siklus I dan II kemudian mempersentasikan jumlah peserta didik yang sudah dan belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. Setelah itu, penulis menganalisis aspek sikap berupa keaktifan, tanggung jawab dan kerja sama, peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung lalu mempersentasikan jumlah peserta didik sesuai dengan sikap dari setiap individu. Terakhir, penulis menganalisis respon atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan

serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan penulis.

- 4) Menafsiran data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang telah penulis peroleh tentang keberhasilan atau ketidakberhasilan peserta didik. Pada langkah ini penulis melakukan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Pada siklus I ternyata hasil yang diperoleh belum berhasil, karena masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang telah ditentukan, sehingga penulis harus melakukan tindakan selanjutnya yaitu melakukan pembelajaran siklus II. Setelah pembelajaran siklus II selesai dilaksanakan, ternyata hasil pembelajaran tersebut sudah berhasil karena seluruh peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan belajar. Artinya, penelitian pada siklus II bisa dikatakan berhasil 100%.
- 5) Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan. Pada langkah ini penulis menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian bahwa penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII B MTs Rijalul Hikam Jatnagra pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dinyatakan berhasil.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Rijalul Hikam Jatinagara Tahun Ajaran 2019/2020 pada peserta didik kelas VIII B. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 mulai 7 November 2019 sampai dengan Juni 2020.